

# Bab I Pendahuluan

## I.1 Latar Belakang

Serat alam saat ini sering dianggap sebagai serat pengganti untuk serat sintetis karena sifatnya yang ramah lingkungan. Oleh karena itu, banyak industri yang memanfaatkan serat alam seperti mebel, tekstil, dan otomotif yang salah satunya adalah serat kenaf.

Tanaman kenaf merupakan tanaman yang menghasilkan serat dari batangnya. Serat ini umumnya dimanfaatkan sebagai bahan baku karung goni. Namun produksi karung goni sudah mulai berkurang diakibatkan produksi kantong plastik yang jauh lebih banyak diminati. Seiring perkembangan zaman, serat ini digunakan sebagai bahan baku industri seperti pembuatan kertas, *geotextiles* dan *fibrebord* mobil (Sastrosupandi,dkk) tetapi belum dimanfaatkan secara optimal untuk dibidang industri tekstil diakibatkan proses pengolahannya yang masih minim diolah oleh pabrik sehingga untuk produksi benang dilakukan proses pengimporan. Pada penelitian sebelumnya, Ciptandi(2013) menggunakan serat kenaf sebagai alternatif tekstil dengan berbagai teknik rekarakit, namun teknik makrame kurang direkomendasi akibat mudah terputusnya serat saat disimpul karena proses pengolahan serat dilakukan dengan cara dipilin. Berdasarkan penelitian tersebut, penelitian ini mengarah ke pengembangan dari pengolahan bahan baku serat kenaf melalui proses reka benang seperti dikepang agar serat kenaf tersebut menjadi lebih stabil kekuatannya.

Teknik makrame merupakan salah satu teknik yang paling diminati oleh masyarakat Indonesia pada tahun 2017 dengan topik DIY untuk dekorasi rumah (Nyanya,2017). Selain menjadi produk untuk dekorasi rumah, teknik makrame juga dapat dijadikan untuk produk aksesoris seperti jam tangan, tas seperti yang dilakukan oleh brand *October18th*. Sehingga dengan adanya pengaruh dan perkembangan tren tersebut, dapat dilihat potensi dalam mengembangkan serat kenaf untuk dijadikan produk fesyen menggunakan teknik makrame.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun beberapa identifikasi masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Adanya peluang dalam mengoptimalkan pengolahan serat kenaf untuk teknik makrame.
2. Adanya kebutuhan untuk menerapkan hasil olahan serat kenaf dengan teknik makrame untuk produk fesyen.

## **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun beberapa rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara yang optimal dalam pengolahan bahan baku serat kenaf untuk teknik makrame?
2. Produk fesyen seperti apa yang tepat untuk serat kenaf dengan menggunakan teknik makrame?

## **I.4 Batasan Masalah**

Dalam penyusunan perancangan ini, agar pembahasan lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka batasan masalah dari penelitian ini, adalah :

1. Material yang digunakan untuk penelitian ini adalah serat kenaf yang diperoleh dari Innatex (Pak Tomo) dan menggunakan pewarna alam.
2. Teknik yang digunakan pada penelitian adalah teknik struktur desain yaitu makrame.
3. Produk yang akan dibuat yaitu berupa produk fesyen aksesoris berupa tas.

## **I.5 Tujuan Perancangan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan pengolahan serat kenaf yang optimal dengan menggunakan teknik makrame.
2. Untuk mengetahui jenis produk fesyen yang sesuai dengan hasil diolah teknik makrame menggunakan serat kenaf.

## **I.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan inovasi terhadap pengolahan serat kenaf menggunakan teknik makrame
2. Dapat memberikan alternatif produk fesyen yang berbahan dasar serat kenaf dengan menggunakan teknik makrame yang dapat diterima oleh industri fesyen dan dapat bersaing dengan ruang lingkup yang ada.

## **I.7 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan berupa metode kualitatif dengan melakukan eksperimen untuk mengetahui pengolahan serat kenaf yang tepat menggunakan reka benang untuk diaplikasikan pada teknik makrame, penelitian difokuskan pada pengolahan reka benang serat kenaf dengan teknik makrame dengan pengumpulan data yang terdiri dari beberapa cara yaitu :

### **a. Studi Literatur**

Mengumpulkan data dan informasi melalui berupa jurnal dan buku buku secara online maupun offline sebagai acuan pada penelitian ini, Adapun buku dan jurnal penelitian yang didapat sebagai berikut:

1. Thesis dengan judul “Pengembangan Serat Kenaf Grade-C sebagai Alternatif Bahan Baku Tekstil” pada tahun 2013 oleh Fajar Ciptandi yang berisi tentang eksperimen mengenai pengolahan serat kenaf dengan teknik rekarakit.
2. Jurnal penelitian dengan judul “Budidaya Kenaf (*Hibiscus Cannabicus L*)” pada tahun 2013 oleh Sastrosuspandi,dkk berisikan tentang budidaya serat kenaf dan pengolahan tanaman kenaf menjadi serat.
3. Buku dengan judul “Macrame” tahun 2007 oleh Widyati berisi tentang teknik teknik pada teknik makrame dan produk yang dihasilkan oleh teknik makrame.

b. Observasi

Melakukan observasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi secara langsung dilakukan terhadap tempat - tempat penjualan produk fesyen seperti Oct18store saat melakukan bazar di PVJ dan pameran Inacraft 2019 yang menampilkan beberapa produk fesyen yang menggunakan teknik makrame terutama aksesoris seperti tas, kalung, dan jam tangan. Untuk penggunaan teknik makrame sudah mulai banyak digunakan diberbagai kota terutama untuk penghias interior cafe seperti cafecafeku di Bandung, Starbucks di Jakarta, Yucca di Pontianak. Dan observasi secara tidak langsung dilakukan melalui sosial media, website mengenai perkembangan produk makrame.

c. Wawancara

Melakukan wawancara pada tanggal 2 Februari 2019 dengan Ibu Kusniati dari PT. Innatex mengenai pengolahan serat kenaf dan perkembangannya.

d. Eksplorasi

Eksplorasi yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan. Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut.

1. Pada tahapan persiapan, peneliti melakukan proses scouring dan bleaching agar serat yang didapatkan terlihat bersih
2. Pada tahapan eksperimen awal, peneliti melakukan proses reka benang dengan cara dikepang meliputi kepang 3-8 dengan ukuran yang berbeda seperti kecil, sedang dan besar untuk mengetahui reka benang yang paling optimal untuk diterapkan pada teknik makrame.
3. Pada tahapan eksperimen lanjutan, peneliti mengaplikasikan kepang 3 dan 4 dengan ukuran sedang dengan simpul *half hitch*, *square knot* dengan kerapatan yang berbeda agar dapat terlihat hasil yang optimal terutama dari karakter serat kenaf yang menghasilkan serat serat halus.
4. Pada tahapan eksperimen akhir, peneliti hasil simpul *half hitch* dengan motif geometris yang akan diaplikasikan pada produk fesyen aksesoris.

## **I.8 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan tugas akhir terdiri dari beberapa bab yang akan membahas hal – hal berikut :

### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisikan tentang landasan utama yang terdiri dari delapan sub bab yaitu latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini membahas mengenai data data pendukung dalam proses penyusunan penelitian ini. Berisi mengenai definisi – definisi dan teori teori tentang tekstil, pengolahan serat kenaf hingga teknik dan produk makrame yang menjadi dasar dalam penulisan penelitian yang diambil dari berbagai sumber

### **Bab III Konsep dan Proses Perancangan**

Bab ini berisikan tentang penjelasan konsep penelitian mengenai pengolahan serat kenaf dengan menggunakan teknik makrame pada produk fesyen aksesoris, yang dimulai dari latar belakang perancangan, konsep perancangan, hasil eksplorasi, desain produk, proses produksi, hingga hasil produk akhir.

### **Bab IV Kesimpulan dan Saran**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, dan saran dari pengolahan serat kenaf menggunakan teknik makrame sebagai produk fesyen.

### **Daftar Pustaka**

Pada daftar pustaka berisikan tentang sumber – sumber yang penulis gunakan untuk menulis laporan penelitian ini, baik berupa buku, internet, jurnal dan media lainnya.